



***polines***  
politeknik negeri semarang  
*Committed to Quality*

PERATURAN DIREKTUR NOMOR 7 TAHUN 2017

***PERUBAHAN***  
**RENCANA STRATEGIS**  
**POLITEKNIK NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2015 – 2019**

Politeknik Negeri Semarang

2017

**PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI SEMARANG  
NOMOR 7 TAHUN 2017**

**TENTANG**

**PERUBAHAN PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI SEMARANG  
NOMOR 1238/PL4.7.2/SK/2015 TENTANG RENCANA STRATEGIS  
POLITEKNIK NEGERI SEMARANG TAHUN 2015-2019**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI SEMARANG**

- Menimbang :
- a. Bahwa untuk mengoptimalkan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi program dan kegiatan pada Politeknik Negeri Semarang, perlu menyelaraskan dengan penetapan target kinerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi,
  - b. Bahwa sejalan dengan pertimbangan huruf a, maka terdapat beberapa target kinerja Politeknik Negeri Semarang sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Semarang Tahun 2015-2019 yang perlu diubah dan disesuaikan;
  - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b maka perlu ditetapkan Peraturan Direktur Politeknik Negeri Semarang tentang Perubahan Rencana Strategis Politeknik Negeri Semarang Tahun 2015-2019.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
  2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
  5. **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);**

6. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Semarang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1044);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Teknologi Kesiapterapan Teknologi;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Negeri Semarang;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
16. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 353 MPK.A4/KP/2013 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Semarang tertanggal 2 Oktober 2013;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERUBAHAN PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI SEMARANG NOMOR 1238/PL4.7.2/SK/2015 TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI SEMARANG TAHUN 2015-2019.**

Pasal 1

Rencana Strategis Politeknik Negeri Semarang Tahun 2015 – 2019 yang selanjutnya disebut **Renstra Polines Tahun 2015-2019** sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan ini merupakan perubahan atas penetapan sebelumnya, yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam Peraturan ini.

Pasal 2

- (1) **Renstra Polines Tahun 2015-2019** memuat perubahan yang secara material merupakan substansi yang melekat pada bagian isi Lampiran Peraturan ini.
- (2) Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. Sub Bab 1.3 Strategi Pengembangan Polines sebagai Pusat Inovasi Teknologi dan Bisnis (Keunggulan Kompetitif yang berkelanjutan);
  - b. Sub Bab 1.4 Tahapan Pengembangan Politeknik Negeri Semarang sampai dengan tahun 2029;
  - c. Sub Bab 2.5 Penjelasan Sasaran Strategis Polines;
  - d. Perubahan Tabel 2 menjadi Tabel 3 tentang Keterkaitan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja Utama;
  - e. Perubahan Tabel 3 menjadi Tabel 4 tentang Keterkaitan Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja;
  - f. Perubahan Tabel 4 menjadi Tabel 5 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Dan Capaian per Tahun; dan
  - g. Perubahan Tabel 5 menjadi Tabel 6 tentang Kerangka Pendanaan Polines Tahun 2015-2019.

Pasal 3

**Renstra Polines Tahun 2015-2019** merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap kebijakan, program dan kegiatan Politeknik Negeri Semarang dalam kurun waktu 2015-2019.

Pasal 4

**Renstra Polines Tahun 2015-2019** sebagaimana dimaksud pada pasal 1 diuraikan lebih lanjut dalam Rencana Operasional Polines tiap tahun sebagaimana termuat dalam Rencana Kinerja Tahunan, dengan memperhatikan arah kebijakan Polines.

## Pasal 5

Jurusan, Pusat, Bagian, Unit Pelaksana Teknis dan Program Studi wajib menyusun kembali rencana pengembangan strategis masing-masing unit kerja dengan berpedoman pada **Renstra Polines Tahun 2015-2019** ini.

## Pasal 6

- (1) Dengan diberlakukannya Peraturan Direktur ini maka Peraturan Direktur Nomor 1238/PL4.7.2/SK/2015 tertanggal 6 November 2015 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Semarang Tahun 2015-2019 masih berlaku dengan ketentuan perubahan sebagaimana dituangkan dalam Pasal 2 Peraturan Direktur ini;
- (2) Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam perubahan sebagaimana dituangkan dalam Pasal 2 masih berlaku.

## Pasal 7

Peraturan Direktur ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan : di Semarang

Pada : Tanggal 31 Agustus 2017



### **Tembusan Yth.:**

1. Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI di Jakarta;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI di Jakarta;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI di Jakarta;
4. Para Direktur Jenderal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI di Jakarta.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Sampul</b> .....	i
<b>Peraturan Direktur Politeknik Negeri Semarang Nomor 7 Tahun 2017</b> .....	ii
<b>Daftar Isi</b> .....	vi
<b>Daftar Tabel</b> .....	vii
<b>Halaman Judul</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Kondisi Umum .....	1
1.2. Capaian Program dan Kegiatan 2010-2014 .....	2
1.3. Ekspektasi Masyarakat, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan .....	4
1.4. Strategi Menghadapi Tantangan .....	6
1.5. <i>Framework</i> Pengembangan .....	7
1.6. Tahapan Pengembangan sampai dengan 2029 .....	8
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS</b> .....	11
2.1. Visi .....	11
2.2. Misi .....	12
2.3. Tujuan Strategis .....	13
2.4. Sasaran Strategis .....	13
2.5. Penjelasan Sasaran Strategis Polines .....	14
2.6. Program Utama .....	20
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI</b> .....	29
3.1. Kebijakan dan Strategi Kemenristekdikti .....	29
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Polines .....	31
3.3. Motivasi Kerja (Semboyan) .....	32
<b>BAB IV TARGET KINERJA, KERANGKA PENDANAAN PENGAWASAN DAN EVALUASI</b> .....	33
4.1. Target Kinerja Utama Polines .....	33
4.2. Kerangka Pendanaan .....	38
4.3. Pengawasan dan Evaluasi .....	41
<b>BAB V Penutup</b> .....	42
<b>Daftar Referensi</b> .....	43

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Capaian Program dan Kegiatan 2010– 2014 .....	2
Tabel 2. Matrik Tahapan, Target Capaian Pengembangan .....	10
Tabel 3. Keterkaitan Misi, TujuanStrategis, Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja Utama .....	22
Tabel 4. Keterkaitan Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja Utama dan Kegiatan .....	24
Tabel 5. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Capaian per Tahun .....	33
Tabel 6. Kerangka Pendanaan Polines Tahun 2015-2019 .....	39

**Lampiran**  
**Peraturan Direktur Politeknik Negeri Semarang**  
**Nomor 7 Tahun /2017**



**PERUBAHAN**  
**RENCANA STRATEGIS**  
**POLITEKNIK NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2015-2019**

**Politeknik Negeri Semarang**  
**2017**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Kondisi Umum**

Politeknik Negeri Semarang (Polines) merupakan salah satu dari enam politeknik yang didirikan awal oleh Pemerintah, dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 03/Kep/DJ/1979 untuk menjawab kebutuhan tenaga ahli bagi industri. Polines yang awalnya menginduk pada Universitas Diponegoro, dinyatakan mandiri berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 175/O/1997, tanggal 16 Agustus 1997, dilengkapi dengan Statuta Politeknik Negeri Semarang berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 311/O/1998.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menetapkan Polines sebagai perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi, yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan, dan dapat dikembangkan oleh Pemerintah sampai program magister terapan dan program doktor terapan. Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi mengatur dua hal penting, yaitu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pola pengelolaan sebagai institusi perguruan tinggi, yang mengkokohkan peran dan tanggung jawab Polines sebagai perguruan tinggi vokasi.

Penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi memberikan peluang dan tantangan bagi Polines untuk mempersiapkan struktur dan kelembagaannya. Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 175/O/1997 tanggal 6 Agustus 1997, tentang Pendirian Politeknik Negeri Semarang, memberi peluang Polines untuk selain menyelenggarakan pendidikan program diploma, program sarjana terapan, juga program pendidikan profesi, magister dan doktor terapan. Polines juga memasuki paradigma baru, bukan lagi hanya sebagai penyelenggaran program diploma namun lebih luas dalam mendukung aspek kualitas, relevansi dan daya saing, peningkatan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan tata kelola dan kelembagaan perguruan tinggi.

Keberhasilan pengembangan, penguatan, dan peningkatan Polines yang telah dicapai pada 2010 – 2014 merupakan langkah yang penting bagi keberhasilan yang besar dan menyeluruh untuk pencapaian untuk periode 2015 – 2019.

## 1.2 Capaian Program dan Kegiatan 2010 - 2014

Politeknik Negeri Semarang (Polines) tahun 2010 – 2014 berupaya mewujudkan program dan kegiatan kemandirian teknologi dan bisnis, dengan unsur-unsur strategis tersebut adalah : (1) pengembangan riset terapan sebagai basis penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, (2) pengembangan kepakaran dosen secara berkelanjutan, (3) pengembangan program kerjasama internasional. Capaian kinerja sampai dengan 2014 dapat disajikan pada tabel.1.

**Tabel 1. Capaian Program dan Kegiatan 2010–2014**

No	Uraian Indikator Kinerja	Kinerja s.d. 2014		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Persentase IPK mahasiswa $\geq 3,00$	90%	83,13%	92,36%
2	Rerata IPK mahasiswa	3,00	3,26	108,67%
3	Jumlah lulusan yang tepat waktu	100%	90%	90,00%
4	Jumlah lulusan yang tersertifikasi kompetensi	144	148	102,77%
5	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	89	85	97,70%
6	Jumlah lulusan dari prodi kerjasama luar negeri	2	2	100%
7	Jumlah prodi diploma tiga	12	12	100%
8	Jumlah prodi sarjana terapan	10	10	100%
9	Waktu tunggu lulusan diploma tiga kerja pertama kali	2,4	6	40,00%
10	Waktu tunggu lulusan sarjana terapan kerja pertama kali	2,4	7	34,28%
11	Jumlah program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang didanai Kementerian	400	27	6,75%
12	Jumlah paten-HaKI yang didaftarkan dan didanai	6	2	33,34%
13	Jumlah program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang Masuk PIMNAS	2	0	-
14	Prestasi mahasiswa mengikuti kompetisi tingkat Nasional	5	7	140,00%

No	Uraian Indikator Kinerja	Kinerja s.d. 2014		Capaian
		Target	Realisasi	
15	Jumlah prodi berakreditasi unggul (A)	11	4	36,36%
16	Jumlah prodi berakreditasi unggul (B)	11	14	127,27%
17	Hasil akreditasi institusi Polines	B	B	100%
18	Jumlah dosen berpendidikan S3	52	11	21,15%
19	Jumlah pendaftar berasal dari SMA/MA	70	71,04	101,48%
20	Jumlah pendaftar berasal dari SMK	30	28,96	96,53%

Tabel. 1. menunjukkan beberapa capaian melebihi target, yaitu :

- 1) **Kualitas pendidikan** dengan indikator : Nilai rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa melebihi target dari 3,00 direalisasi 3,26 (10,67%) meskipun persentase mahasiswa dengan  $IPK \geq 3,00$  lebih rendah 92,36% dari target 90% (tercapai 83,13%). Penguatan kelembagaan program studi telah tercapai, baik jumlah program studi diploma tiga dan sarjana terapan, akreditasi program studi dan institusi serta program studi yang menyelenggarakan kerjasama luar negeri. Peningkatan kualitas dosen berpendidikan doktor sebagai bentuk keparan sesuai bidang belum mencapai target, dari 52 orang namun baru tercapai 11 orang (21,15%) yang disebabkan berbagai variabel terkait kesulitan pendidikan doctoral;
- 2) **Relevansi dan daya saing** dengan indikator : Jumlah lulusan yang tepat waktu baru mencapai realisasi sebesar 90%, namun terdapat capaian lulusan yang tersertifikasi kompetensi yang melebihi target sebesar 102,77% dari 144 lulusan terealisasi 148 lulusan. Waktu tunggu lulusan untuk mendapat kerja pertama kali baik program diploma tiga maupun sarjana terapan belum mencapai optimal, hanya tercapai 40% dan 34,28%. Realisasi program kreativitas mahasiswa (PKM) hanya 6,75% karena pola, mekanisme dan penilaian program yang berubah, semakin selektif dan ketat, sedang target awal ditetapkan hanya berdasarkan pola lama.
- 3) **Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan** dengan indikator: peningkatan sebaran pendaftar dari SMA atau MA dari 70% mencapai 71,04%, sedang yang berasal dari SMK hanya mencapai 96,53% dari target 30% hanya tercapai 28,96%. Hal tersebut juga didukung oleh peran Polines sebagai Pembina program studi diluar domisili (PDD) di Tuban, yang berorientasi pemerataan akses pendidikan.

- 4) ***Peningkatan tata kelola dan kelembagaan perguruan tinggi***, dengan indikator : kualitas tata kelola dan layanan pendidikan untuk Polines tercermin dari perolehan akreditasi institusi dengan huruf B. Terdapat 4 (empat) program studi juga telah menunjukkan kualitas dengan perolehan akreditasi unggul (A).

### 1.3 Ekspektasi Masyarakat, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan

#### 1) Ekspektasi Masyarakat

Tujuan Utama Pendidikan secara umum adalah mewujudkan cita – cita luhur bangsa Indonesia, turut serta ***mencerdaskan*** kehidupan bangsa untuk memajukan ***kesejahteraan*** dan memiliki ***daya saing***. (disarikan Pembukaan UUD 1945 alinea-4). Bangsa (baca : manusia) yang cerdas adalah jika bangsa memiliki pedulian dan empati terhadap problem-2 di masyarakat (lingkungan, nasional & global). Kesejahteraan identik dengan nilai tambah & nilai manfaat, yang secara nyata berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Peningkatan nilai tambah membutuhkan penguasaan ipteks, penalaran, pengalaman dan skill, yang mengajarkan bangsa yang kreatif & inovatif. Sedangkan daya saing dapat diperoleh, jika kinerja diakui dan dengan kebutuhan & tuntutan *stakeholders*. Disisi lain, harapan masyarakat terhadap peran Perguruan Tinggi dalam mewujudkan ***Visi pembangunan nasional***, yang dikenal sebagai visi 2025 yakni “***Mewujudkan Masyarakat Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil, dan Makmur***” (RPJPN 2005–2025, UU No. 17 Tahun 2007).

Politeknik Negeri Semarang (Polines) merupakan salah satu dari 6 lembaga pendidikan Politeknik di Indonesia, didirikan pada tahun 1982. Pada awalnya Politeknik didirikan untuk mengisi tenaga-tenaga pelaksana level Teknisi. Kami menyadari, sampai kapanpun Industri akan selalu membutuhkan tenaga-tenaga pelaksana level Teknisi (ahli) yang ***menjembatani antara engineer dengan operator***. Namun demikian, ***dalam perkembangannya peran politeknik diharapkan tidak hanya dapat merespon & beradaptasi tetapi juga mengantisipasi perkembangan iptek. Mampu mendatangkan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas, tidak hanya technology transfer tetapi juga sebagai agent of economic development, sehingga***

dimungkinkan untuk menyelenggarakan program *Magister Terapan & Doktor Terapan*.

2) **Kelemahan (*Weakness*)**

*Semangat awal pendirian Politeknik adalah* lulusannya dapat bekerja mampu **menerapkan** (pemecahan problem terapan) sesuai dengan ***norma, kaidah, dan standar serta*** prosedur penyelesaiannya ***sudah dibakukan***. Tugasnya utamanya penyelesaian masalah di tingkat medium untuk menjebatani operator/pelaksana dengan tenaga ahli (Insinyur). Akibatnya, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu beradaptasi dan antisipasi pengembangan ipteks terlambat. Hal ini mengingat tujuan awal pendirian Politeknik sampai pada tingkat Diploma tiga **dan** maksimal setara dengan program sarjana. (penjelasan UU. RI. No.20 th 2003 ttg Sisdiknas, ps. 15). Di sisi lain, ***belum optimalnya*** penyelenggara pendidikan tinggi vokasi yang mampu : (1). Memetakan, menginventaris dan mengidentifikasi masalah terapan, (2). Menganalisis yang mengintergrasikan ilmu pengetahuan (terapan) dengan berbagai sumber (pengalaman praktis/terapan), serta (3). Menginterpretasi dan memformulasikan *alternative solusi problem* terapan yang diimplementasikan di *stakeholders*.

3) **Peluang (*Opportunity*)**

Penyelenggara pendidikan tinggi dapat mengembangkan lulusan memiliki kemampuan : memetakan, menginventaris & mengidentifikasi permasalahan terapan, menganalisis, ***menginterpretasi & memformulasi alternative solusi*** yang diterapkan di *stakeholders*. Sehingga sangat diperlukan pembukaan program ***Sarjana / Magister / Doktor Terapan*** untuk dapat ***merespon, beradaptasi & antisipasi*** perkembangan penerapan ipteks dari hulu sampai hilir.

Indonesia memiliki jumlah penduduk besar yang memiliki potensi mengolah ***sumber daya alam yang beragam dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia***. Potensi tersebut telah di petakan bidang-bidang : energi, pertanian, perkebunan, jasa, industri, dan pariwisata. Sehingga diperlukan penguatan pendidikan vokasi untuk peningkatan nilai produksi, pengolahan hasil, nilai tambah, dan nilai manfaat, dalam memajukan kesejahteraan bangsa berbasis inovasi teknologi.

4) **Tantangan (*Threat*)**

***Demokrasi*** dan ***globalisasi*** berdampak pada ***dinamika perubahan*** terhadap : lingkungan global, komitmen internasional (G20, APEC, AFTA, ASEAN), perkembangan sosial, serta ekonomi domestik. Disisi lain, pesatnya ***pengaruh teknologi***

*informasi dan komunikasi* membawa *dampak* terhadap *sikap dan perilaku masyarakat* (usaha/bisnis/Industri), *tata nilai* dan *karakter bangsa*. Tahun 2015 telah berlaku ASEAN *Economic Community* (AEC), dampaknya terjadi *pasar tunggal* dan *kesatuan basis produksi* di ASEAN. Terdapat *5 pilar utama* akibat berlakunya AEC yaitu terjadi *free flow* atas : barang, jasa, *tenaga terampil*, investasi, dan modal serta penghapusan tarif bagi perdagangan antar negara ASEAN.

#### 1.4 Strategi Menghadapi Tantangan

Memperhatikan aspirasi masyarakat, kelemahan, peluang, dan tantangan sebagaimana yang diuraikan pada butir 1.3, strategi Polines agar menjadi Perguruan Tinggi (PT) yang memiliki keunggulan kompetitif serta daya saing dalam menghadapi ancaman / tantangan ke depan, adalah sebagai berikut :

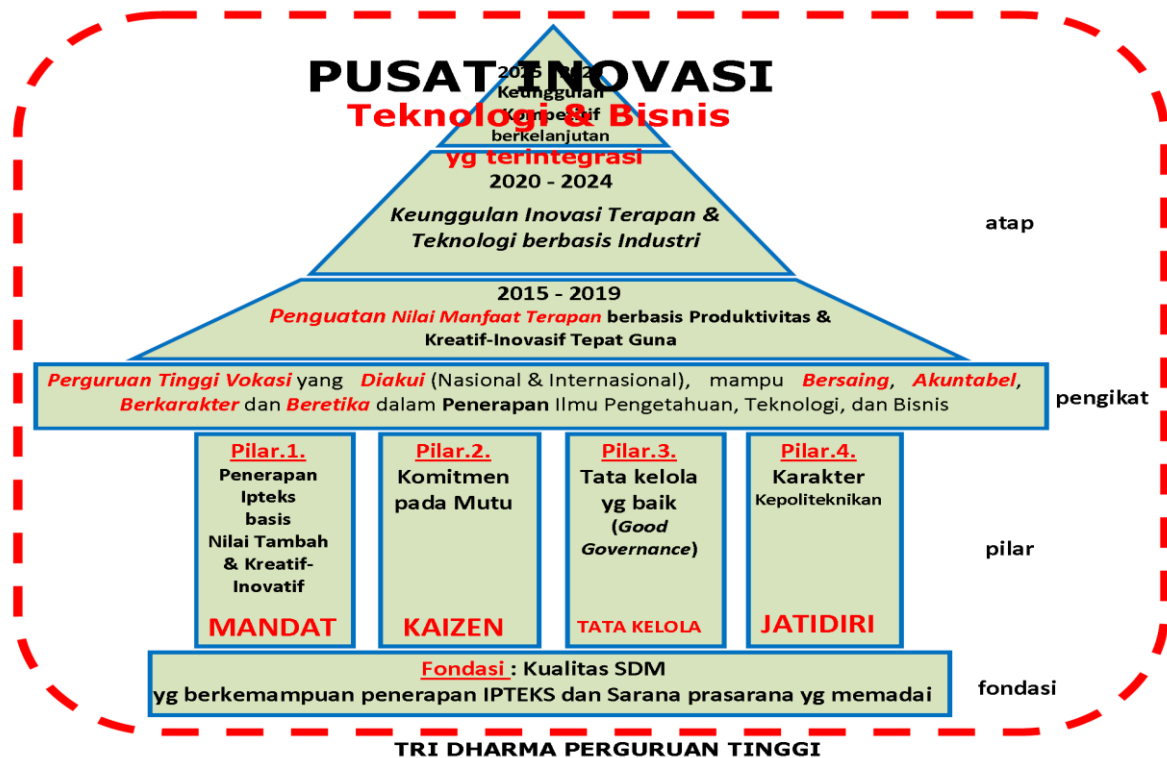
- 1) Polines harus memiliki : keunggulan, fokus, identitas dan jati diri. Untuk itu, Polines harus komitmen menjadi PT vokasi yang *bermutu* dan *diakui* secara nasional maupun internasional, mengimplementasikan *tatakelola yang baik* (*good governance*), serta memiliki *karakter kepoliteknikan* dalam penerapan ipteks.
- 2) Penguatan kualitas sumber daya manusia (SDM) terhadap peran Tri Dharma dalam mengantisipasi dinamika perubahan serta pesatnya tuntutan kompetisi global yaitu : (a). **Peran dharma pendidikan**, lulusan harus memiliki *kualitas, relevan, dan memiliki daya saing* yang ditandai dengan karya *kreatif, inovatif* dan *produktif*, (b). **Peran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**, harus nyata (konkret) dalam pemberdayaan masyarakat serta mampu mendatangkan *nilai manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas* (Masyarakat, Industri/Bisnis & Global), serta (c). Penguatan hubungan dengan masyarakat, UMKM, industri, dan masyarakat global.
- 3) Antisipasi terhadap *dampak demokrasi, globalisasi* serta pesatnya *pengaruh teknologi informasi* dan *komunikasi* yang akan berpengaruh pada *sikap & perilaku masyarakat* (usaha/bisnis/industri), *tata nilai* serta *karakter bangsa*

## 1.5 *Framework* Pengembangan

**Kunci keberhasilan** penyelenggaraan pengembangan pendidikan tinggi di **Politeknik Negeri Semarang** (Polines) diilustrasikan dalam bangunan sebuah Rumah yang dinamis, terdiri dari 4 komponen (struktur) yaitu **Fondasi, Pilar, Pengikat, dan Atap**. Masing-masing komponen bersifat **Dinamis** sesuai dengan tuntutan *stakeholders* dan **perkembangan ipteks**. Bangunan harus ditopang komponen **Fondasi** dan **Pilar** yang kokoh. **Fondasinya** adalah **kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)** yang berkemampuan penerapan ipteks serta adanya **sarana-prasarana (peralatan, bangunan, dll.)** yang memadai. Komponen **Pilar** terdiri dari **Empat Pilar** pengembangan yaitu : (1). **Penerapan Ipteks** basis **Nilai Tambah** dan karya **Kreatif-Inovatif**, (2). **Komitmen mutu**, (3). **Tata kelola yang baik** (*Good Governance*), dan (4). **Karakter kepoliteknikan**. Komponen **Pengikatnya** berupa **Visi** yang digunakan sebagai media untuk **penyamaan persepsi**. Sedangkan, **Atapnya** berupa **karya kreatif dan inovatif** basis : (1). **Nilai manfaat terapan** (fokus kesejahteraan masyarakat), (2). **Teknologi Industri / Bisnis** (fokus nilai efisiensi, efektifitas, dan produktifitas), dan (3). **Keunggulan Kompetitif yg berkelanjutan** (fokus Inovasi dan invention).

Visi antara tahun 2015-2019 yang digunakan untuk **menyamakan persepsi** menuju **Keunggulan Inovasi yang Kompetitif dan berkelanjutan** adalah Polines menjadi **Perguruan Tinggi Vokasi** yang **Diakui**, mampu **Bersaing, Akuntabel, Berkarakter** dan **Beretika** dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Bisnis.

Ilustrasi kerangka acuan (*frame work*) pengembangan Polines sampai tahun 2029 untuk menjadi penyelenggara Pendidikan Tinggi vokasi yang memiliki **Keunggulan Inovasi yang Kompetitif dan berkelanjutan** dapat ditunjukkan gambar 1.

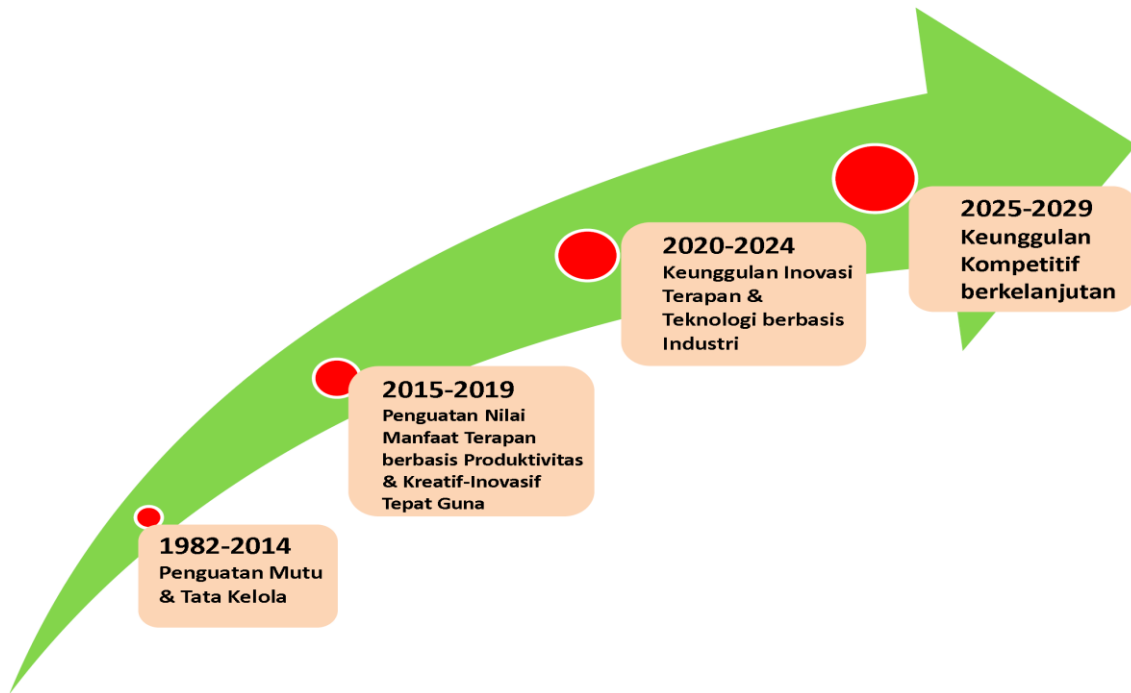


Gambar1. *Framework* Pengembangan Polines sampai tahun 2029

### 1.6 Tahapan Pengembangan sampai dengan 2029

Tahapan Pengembangan Polines dilandasi atas dasar **mandat Polines** serta **capaian kinerja tahun sebelumnya** dalam **merespons** dan **mengantisipasi perkembangan ipteks**. Tahapan pengembangan Polines sampai dengan tahun 2029 dapat ditunjukkan seperti pada gambar 2. **Tema strategis pengembangan** dikelompokkan dalam kurun waktu sebagai berikut :





Gambar. 2 Tahapan Pengembangan Polines 2015 – 2029

1. **1982–2014** Penguatan Mutu dan Tatakelola yang baik
2. **2015–2019** Penguatan nilai Manfaat Terapan berbasis Produktivitas & Kreatif-inovatif Tepat Guna. (**Persepsi Proporsi** : *Conventional – Technology* = 60 % , *Moderate-Technology* = 30 % , *Advanced-Technology* = 10 %)
3. **2020–2024** Keunggulan Inovasi Terapan & *Technology-based Industry*. (**Persepsi Proporsi** : *Conventional – Technology* = 50 % , *Moderate- Technology* = 35 % , *Advanced- Technology* = 15 %)
4. **2025–2029** Keunggulan Kompetitif berkelanjutan. (**Persepsi Proporsi** : *Conventional - Technology* = 45 % , *Moderate- Technology.* = 35 % , *Advanced-Technology.* = 20 %)

**Keterangan :**

- **Conventional-Technology** adalah teknologi yang **mengutamakan pada** pemanfaatan oleh masyarakat luas dan / atau **Teknologi Tepat Guna** (*applied technology*). Dasar penerapannya adalah optimalisasi aplikasi teknologi yang **menselaraskan** antara **penggunaan teknologi** dan **sumber daya yang tersedia**. **Basis Nilai manfaaft Terapan** (karya kreatif-inovatif terapan tepat guna).

- *Moderate-Technology* adalah teknologi yang masih **mengutamakan proses pematangan** teknologi. **Basis Teknologi Industri** (inonasi Teknologi & Bisnis).
- *Advanced-Technology* adalah teknologi yang **mengutamakan ketepatan/presisi tinggi**. Basis pada **keunggulan kompetitif** dengan pendekatan multi disiplin dan kompleks (*invention*).

Secara matrik tahapan pengembangan dapat diilustrasikan seperti pada tabel 2.

**Tabel 2. Matrik Tahapan Target Capaian Pengembangan**

Visi Besar Polines	Tema Capaian	Target Capaian (% persepsi)			Main indicator	Stakeholders
		2015-2019	2020-2024	2025-2029		
<b>Pusat Inovasi</b> (Teknologi & Bisnis)	Basis Nilai Manfaaf	60	50	45	Non-profit	Masy / UMKM
	Basis Teknologi Industri	30	35	35	Profit	Industri / Bisnis
	Basis Keunggulan Kompetitif - Invention	10	15	20	Daya saing Global	Global

## BAB II

### VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Arah dalam peningkatan, pengembangan dan penguatan pendidikan tinggi vokasi sesuai Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta kondisi, aspirasi masyarakat dan perkembangan industri maka Politeknik Negeri Semarang (Polines) merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis berikut.

#### 2.1 Visi

Pemantapan eksistensi sebagai perguruan tinggi vokasi, maka Politeknik Negeri Semarang menetapkan visi:

***“Politeknik Negeri Semarang menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang Diakui, Mampu Bersaing, Akuntabel, Berkarakter dan Beretika dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Bisnis”***

Rumusan visi tersebut mengandung makna kunci :

- 1) ***Perguruan tinggi vokasi*** yang menegaskan, bahwa Politeknik Negeri Semarang (Polines) sesuai Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah perguruan tinggi vokasi, dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi yang menekankan pada pengembangan penalaran dan *skill*. Pengembangan kompetensi berbasis pada : keahlian terapan (*applied knowledge, technology transfer, economic development*), serta penyelesaian masalah (*problem-solving*) bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*). Polines diharapkan tidak hanya sebagai mediator *applied knowledge* dan *technology transfer* tetapi juga sebagai mediator *economic development* dalam memperkuat kekuatan ekonomi nasional dan daya saing global;
- 2) ***Diakui dan Bersaing***, menyatakan bahwa tata kelola penyelenggaraan dan kualifikasi lulusan pendidikan Polines diakui unggul baik nasional maupun internasional. Kualifikasi lulusan unggul adalah, lulusan yang mampu merespon, beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta relevan dengan

dinamika kebutuhan pemangku kepentingan (industri, dunia usaha, masyarakat nasional dan internasional);

- 3) **Akuntabel**, dimaknai sebagai tanggung jawab penyelenggaraan kepada masyarakat, mahasiswa, orang tua, dosen, manajemen, dan pemerintah, yang mengacu pada sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang antara lain berupa : implementasi jaminan mutu, transparan, *auditable* dan nilai akuntabilitas kinerja institusi yang terpercaya;
- 4) **Karakter dan Etika**, menguraikan pentingnya nilai untuk membangun semangat kerja, etos kerja, sikap kerja, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, cara berkomunikasi, menghargai orang lain, serta kepedulian sosial. Hal tersebut harus diikuti dengan etika sebagai aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya, menghargai keberagaman dengan kesantunan, kepedulian dan empati pada orang lain.

## 2.2 Misi

Upaya untuk mewujudkan visi, maka misi Politeknik Negeri Semarang adalah :

- 1) Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi bidang teknologi dan bisnis yang unggul, berkarakter dan beretika;
- 2) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan bisnis;
- 3) Meningkatkan kualitas manajemen institusi, melalui perbaikan berkelanjutan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik;
- 4) Meningkatkan dan menguatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang berkarakter dan beretika, dan
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan.

Pemahaman misi tersebut sebagai upaya untuk menjawab permasalahan Politeknik Negeri Semarang pada periode 2015-2019 dalam aspek penyelenggaraan pendidikan vokasi di Polines. Hal ini sejalan dengan penguatan kelembagaan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Semarang serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Negeri Semarang.

### **2.3 Tujuan Strategis**

Semangat mewujudkan visi dan misi memerlukan kejelasan arah tujuan pengembangan, peningkatan kapasitas dan penguatan program serta kegiatan. Tujuan ini akan menjadi *outcome* dari pelaksanaan tugas dan fungsi tri dharma perguruan tinggi dalam penyelenggaraan Politeknik Negeri Semarang, yang dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dibidang teknologi dan bisnis yang diakui dunia industri melalui pola pendidikan berbasis produksi;
- 2) Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis yang memajukan penerapan teknologi di industri dan masyarakat;
- 3) Meningkatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerjasama dengan pemangku kepentingan guna mengembangkan penerapan teknologi dan memajukan kemandirian masyarakat;
- 4) Menerapkan manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Mewujudkan kepakaran bidang teknologi dan bisnis yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional.

Kelima tujuan tersebut merupakan kesatuan konsep dengan visi dan misi, sehingga setiap butir tujuan merupakan petunjuk arah pencapaian sasaran dengan indikator kinerja yang terukur. Setiap indikator kinerja merupakan indikasi kuantitatif pencapaian secara keseluruhan.

### **2.4 Sasaran Strategis**

Politeknik Negeri Semarang sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi menetapkan sasaran strategis sebagai penjabaran dari tujuan strategis khususnya dalam bidang teknologi, ekonomi dan bisnis, yaitu :

- 1) Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, program studi baru serta daya saing di tingkat nasional dan atau internasional;
- 2) Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif – inovatif sivitas akademika;

- 3) Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif – inovatif sivitas akademika;
- 4) Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non-akademik secara berkelanjutan;
- 5) Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku *kepentingan (stakeholders)*.

Politeknik Negeri Semarang menetapkan program dan kegiatan mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, meliputi aspek akademik, umum dan keuangan, kemahasiswaan, perencanaan dan kerjasama. Pencapaian sasaran strategis Politeknik Negeri Semarang dilakukan dengan merumuskan program dan kegiatan untuk mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan sesuai tugas pokok dan fungsi masing- masing unit organisasi. Kegiatan tersebut memerlukan sumber daya untuk pengembangan baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan dan kerjasama, dalam dan luar negeri.

## 2.5 Penjelasan Sasaran Strategis Polines :

**Sasaran Strategis 1. Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, program studi baru serta daya saing di tingkat nasional/ internasional;**

Strategi untuk meningkatnya **kualitas lulusan** berbasis **kompetensi**, pengembangan **program pembelajaran, program studi baru** serta **daya saing** di tingkat nasional / internasional di Politeknik Negeri Semarang dilakukan dengan mendasarkan pada konsep pendidikan vokasi yang berorientasi pekerjaan / profesi yang terstandarisasi secara nasional dan internasional. Untuk menunjang pengembangan penyelenggaraan program pendidikan tinggi vokasi Polines meningkatkan berbagai kualitas sumber belajar termasuk perpustakaan dengan memanfaatkan ICT.

- 1) **Kompetensi Lulusan.** Kompetensi lulusan secara umum adalah lulusan **kreatif** dan **inovatif** yang mampu **merespon, beradaptasi** dan **mengantisipasi** perkembangan penerapan ipteks di *stakeholders*. Kompetensi lulusan pada :

- a. **Program Diploma-3 (D-3). Program yang** mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan, memilih metode yang sesuai baik yang sudah maupun belum dibakukan. Mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. Memiliki kemampuan mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok. Mampu merespon dan beradaptasi pada tugas-tugas terbatas, Sedangkan
  - b. **Program Sarjana Terapan (D-4). Program yang** mampu **merespon** dan **beradaptasi** dengan perkembangan penerapan ipteks di stakeholders. Mampu memetakan dan mengidentifikasi permasalahan serta mengelola alternative penyelesaian permasalahan. Mampu menganalisis permasalahan dengan pendekatan pengetahuan terapan dan pengalaman praktek serta mampu **menerapkan ipteks**. Mampu merespon dan beradaptasi terhadap perkembangan ipteks secara terbatas (mono disiplin), sedangkan
  - c. Program yang lebih tinggi (**untuk program Magister Terapan dan Doktor Terapan**) tidak hanya mampu **merespon dan beradaptasi** tetapi juga harus mampu **mengantisipasi** perkembangan penerapan ipteks (inter / multi disiplin) di *stakeholders*. **Mampu menganalisis** untuk mengevaluasi, menginterpretasi dan **memformulasikan** alternatif solusi terhadap **permasalahan** di lapangan / terapan/ kehidupan **nyata / konkret / pelaku** di dunia usaha / bisnis / industri dari **hulu sampai hilir**. Yang dimaksud dari **hulu sampai hilir**, adalah mulai dari : Perencanaan (studi kelayakan), Proses Poduksi, Pengelolaan Hasil, Pemasaran dan kegiatan pendukung lainnya seperti : jasa keuangan, Administrasi, pemasaran, asuransi, logistik, transportasi, perbankan dan lain - lain. Mampu **mencari data, menggali, dan menemukan konsep solusi dengan prinsip penerapan keilmuan** secara **holistik** dan **otentik** meliputi 5 unsur yaitu *Man, Money, Material, Machine, Method*.
- 2) **Proses Pembelajaran Mengajar (PBM)**. Indikator proses pembelajaran secara umum di Polines adalah sebagai berikut : **klasikal, praktek lebih banyak dari pada teori** (sesuai dengan jenjang program), praktek dan pelatihan dilakukan dengan pendampingan / pendampingan / bimbingan, hasil berbasis proses, evaluasi dilakukan setiap semester dan transparan (kedisipilinan, proses, dan hasil akhir), implementasi

PBM dalam teori tatap muka lebih banyak dari pada kerja mandiri, **budaya akademik dengan pendekatan budaya kerja** (industri / usaha / bisnis), jumlah SKS paket tiap semester, serta masa studi terbatas sesuai dengan jenjang program. Yang dimaksud **klasikal** adalah jumlah pendidik dalam satu kelas relatif kecil dan kemampuan belajar minimum di tingkat yang sama diasumsikan relatif sama.

3) **Karakter Kepoliteknikan.** Karakter kepoliteknikan dimaknai sebagai **Perpaduan** antara **Karakter** dan **Etika** dalam membentuk sikap, perilaku, pola pikir serta jati diri Pendidikan Politeknik.

a. **Karakter** dimaknai, **sebagai** nilai untuk membentuk sikap dan perilaku professional, budaya industri / kerja, **semangat kerja profesional, etos kerja profesional, dan tertib (waktu, aturan, dan ukuran)**. Karakter ditandai dengan nilai-nilai : kedisiplinan, tanggung jawab, sikap kerja, cara berfikir, cara berkomunikasi, menghargai perbedaan pendapat, menjaga martabat, kepedulian (kerja / sosial), serta kemampuan *manage* dan memimpin.

b. **Etika** dimaknai, sebagai aturan sikap dan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya. **Dapat membedakan** mana yang benar dan mana yang kurang benar, mana yang **baik** dan mana yang **buruk**, serta mana yang **pantas** dan mana yang **tidak pantas**. **Menghargai keberagaman** agama, budaya, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi, berkomunikasi dengan santun, peduli dan berempati terhadap orang lain.

**Karakter** dan **Etika** berpengaruh pada : sikap dan **perilaku profesional, pola berfikir** (positif & prasangka baik), tutur kata santun & bermartabat, semangat, tertib (**waktu, aturan, & ukuran**), peduli, empati, dan bijaksana dalam *manage* dan memimpin. Perpaduan antara karakter dan etika inilah yang disebut sebagai **karakter kepoliteknikan**.

**Sasaran Strategis 2.** Meningkatnya **publikasi karya ilmiah** dan **karya kreatif-inovatif civitas-akademika;**

Strategi untuk meningkatkan **publikasi karya ilmiah** dan **karya kreatif-inovatif civitas-akademika** adalah, dengan mengimplementasikan kinerja penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) didekati dengan **model Tematik**. P2M tematik adalah P2M yang



memadukan/mengaitkan pokok bahasan pada problem terapan di *Stakeholders* (masyarakat, industri/bisnis, dan global) menjadi satu atau lebih tema yang berkaitan program studi yang bermanfaat terapan. Hal inilah yang memungkinkan mahasiswa dan dosen aktif mencari data, menggali, dan menemukan konsep alternatif solusi berbasis prinsip ipteks terapan secara holistik, bermanfaat terapan dan otentik di *stakeholders*. Indikator penyelenggaraan P2M fokus pada nilai manfaat terapan berbasis pada : pengembangan penalaran, keahlian terapan, *skill, applied knowledge, technology transfer, economic development*, serta *Problem-Solving* di *stakeholders*. Sehingga ide kreatif-inovatif dan peran Polines di *stakeholders* semakin nyata, mampu mendatangkan nilai tambah dan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas. Disisi lain karya kreatif-inovatif dapat dikaji atau di induksi secara akademik menjadi publikasi ilmiah dan atau berupa HaKI.

**Sasaran Strategis 3.** Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif-inovatif civitas akademika;

Strategi untuk meningkakan aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif-inovatif civitas akademika adalah dilakukan penguatan kerjasama dengan stakeholders terhadap bidang-bidang sebagai berikut :

- 1) **Bidang Perencanaan.** Pengembangan Polines di masa mendatang, diilustrasikan dalam bangunan sebuah rumah yang dinamis terdiri dari 4 komponen (struktur) yaitu **Fondasi, Pilar, Pengikat, dan Atap**. Masing-masing komponen bersifat **Dinamis** sesuai dengan tuntutan *stakeholders* dan **perkembangan ipteks**. Bangunan harus ditopang komponen **Fondasi** dan **Pilar** yang kokoh. **Fondasinya** adalah **kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)** yang berkemampuan penerapan ipteks serta adanya **sarana-prasarana (peralatan, bangunan dll.)** yang memadai. Komponen **Pilar** terdiri dari **Empat Pilar** pengembangan yaitu : (1). **Penerapan Ipteks** basis **Nilai Tambah** dan karya **Kreatif-Inovatif**, (2). **Komitmen mutu**, (3). **Tata kelola yang baik (Good Governance)**, dan (4). **Karakter kepoliteknikan**. Komponen **Pengikat**nya berupa **Visi** yang digunakan sebagai media untuk **penyamaan persepsi**. Sedang, **Atapnya** berupa **karya kreatif dan inovatif** basis : (1). **Nilai manfaat terapan** (fokus kesejahteraan masyarakat), (2). **Teknologi Industri / Bisnis** (fokus nilai efisiensi, efektifitas, & produktifitas) dan (3).

**Keunggulan Kompetitif** (fokus Inovasi dan *invention*). Strategi untuk peningkatan dan pengembangan, Polines mengambil kebijakan yang menjadi *reference* dalam implementasi penyamaan persepsi pengembangan yaitu Polines Menjadi **Perguruan Tinggi Vokasi**, yang **Diakui** secara nasional maupun internasional, mampu **Bersaing, Akuntabel, Berkarakter dan Beretika** dalam Penerapan Ipteks. Kita menyadari pentingnya sebuah kebijakan untuk menjadi : (1). **Harapan ke-depan** yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu. (2). **Pedoman** untuk mewujudkan cita-cita. (3). **Sumber** inspirasi, motivasi, dan kreativitas. (4). **Arah kebijakan** penyelenggaraan agar **lebih fokus**, serta (5). **Menjaga kesinambungan** arah penyelenggaraan. Selanjutnya dalam operasional Pengelolaan Perguruan Tinggi (PT) disamping **Statuta** dan **Organisasi dan Tata Kerja (OTK)**, **Rencana Induk Pengembangan (RIP)**, **Rencana Strategis (Renstra)** dan **Rencana Operasional (Renop)**, menjadi dokumen penting (Reference / acuan) untuk mencapai Visi. Tujuan adanya **Rencana Induk Pengembangan, Renstra dan Renop** adalah untuk **Penyamaan Persepsi**, menghindari: *miss* komunikasi, saling menunggu, tidak fokus, dan menjadi instrumen capaian. Untuk itulah **Strategi target capaian kinerja**, dilakukan dengan tahapan menyusun Renstra dan Rencana Operasional (Renop). Implementasi Renop, dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang disusun berbasis pada capaian kinerja tahun sebelumnya sebagai dasar penetapan sasaran program/kegiatan. Sedangkan proses, didekati dengan **implementasi jaminan mutu yaitu fokus pada kepuasan stakeholders, keterlibatan semua unsur, implementasi monitoring & evaluasi (monev), hasil berbasis pendekatan proses, serta perbaikan secara berkelanjutan (KAIZEN)**. Hasil monev menjadi basis perencanaan standar (sasaran mutu) berikutnya.

- 2) **Bidang Pendidikan. Teori & praktek**. Implementasi pembelajaran, proporsi antara teori dan praktek (laboratorium / bengkel) **hampir seimbang sesuai jenjang program**. Proporsi praktek dalam pendidikan program vokasi lebih banyak dibanding program akademik. Kinerja Praktek (laboratorium / bengkel / lapangan) harus **relevan** antara teori di kelas dengan perilaku terapan di *stakeholders*. Praktek menjadi media : *Problem-Solving*, miniatur dan simulasi verifikasi kebenaran penerapan ipteks, serta **inspirasi karya kreatif-inovatif**. Sehingga **kerjasama dengan stakeholders** menjadi sebuah **keniscayaan**. *Stakeholders* dimaknai sebagai pemangku kepentingan yaitu Masyarakat, Pemerintah, Industri, pelaku Usaha, dan tuntutan Global. Pengalaman

lapangan (*empiric*) dan praktek menjadi sumber **inspirasi** serta ide karya **kretif-inovatif**. Pola Pembelajaran teori dan praktek yang mengkaitan / memadukan terhadap relevansi di stakeholders inilah yang selanjutnya disebut sebagai pola pembelajaran **Production Based Education** (PBE).

- 3) **Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kinerja Tri Dharma relevan** dengan **kebutuhan Stakeholders** (masyarakat, bisnis/usaha/indstri, global), yang didekati dengan **model Tematik dan basis nilai manfaat terapan** : (1). kesejahteraan social berbasis non-profit, (2). Produktifitas berbasis efisiensi, efektivitas untuk mendapatkan nilai profit, (3). Responsif, Adaptif & Antisipatif terhadap dinamika global (indikatornya : HaKI, citasi, dan publikasi). Implementasi **kerjasama** dengan pelaku di *Stakeholders* menjadi **keniscayaan**.

**Sasaran Strategis 4. Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non-akademik secara berkelanjutan;**

Strategi untuk meningkatkan **kualitas layanan** berbasis **evaluasi** bidang akademik dan non-akademik secara **berkelanjutan**; adalah dilakukan dengan menerapkan **penjaminan mutu, akuntabilitas, Transparan, dan auditable**. Penjelasan masing-masing penerapan adalah sebagai berikut :

- 1) **Jaminan Mutu** identik dengan **standar** (Nasional, Asosiasi profesi, Industri, usaha, internasional), sedangkan standar sangat dinamis (berubah) tergantung, isu pasar, eksternal, regulasi, perkembangan iptek serta tuntutan *stakeholders*. **Implementasi Jaminan Mutu fokus pada kepuasan stakeholders, keterlibatan semua unsur, rencana berbasis hasil monitoring dan evaluasi, hasil berbasis pendekatan proses, serta perbaikan secara berkelanjutan (KAIZEN)**. Siklus jaminan mutu yang dianut secara umum adalah sebagai berikut : apa yang **direncanakan ditulis**, apa yang **ditulis dilaksanakan**, apa yang **dilaksanakan di dokumen**, apa yang **di dokumen di kontrol, di monitoring, dan dievaluasi**, dan apa yang **di evaluasi** menjadi **basis perencanaan standar** atau **sasaran mutu berikutnya** dengan mempertimbangkan isu eksternal dan internal yang berkembang untuk diprioritaskan.
- 2) **Akuntabilitas** dimaknai sebagai, **tanggungjawab** kepada: masyarakat, mahasiswa, orang tua, dosen, manajemen, dan pemerintah. Akuntabilitas pada pemerintah, mengacu pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang berlaku.

Sedangkan bentuk tanggungjawab pada masyarakat dan lainnya, diwujudkan dalam bentuk **pengakuan** baik asosiasi profesi, nasional maupun internasional.

- 3) **Transparan** dimaknais sebagai kesesuaian terhadap **sifat** (rahasia/tidak rahasia, umum, terbatas) dan **bentuknya** (dokumen, aktivitas / informasi). Sedangkan **aktivitas layanan** berbasis pada standar operasional yang dibakukan, yang merupakan **wujud keterbukaan** serta **keterlibatan semua unsur** terkait.
- 4) **Auditable** dimaknai bahwa, aktivitas penyelenggaraan akademik & non-akademik dapat diaudit sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Sasaran Strategis 5.** Meningkatnya **kepakarandan peran dosen** terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Strategi untuk meningkatkan **kepakarandan peran dosen** terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*) dilakukan sebagai berikut :

- 1) Penguatan kualitas sumber daya manusia (SDM) terhadap peran Tri Dharma dalam mengantisipasi dinamika perubahan serta pesatnya tuntutan kompetisi global menjadi fondasi pengembangan. Strategi ini dilakukan mengingat tuntutan terhadap :
  - a. **Peran dharma pendidikan, lulusan** harus memiliki **kualitas, relevan,** dan **memiliki daya saing** yang ditandai dengan karya **kreatif, inovatif** dan **produktif**.
  - b. **Peran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,** harus nyata (konkret) dalam pemberdayaan masyarakat serta mampu mendatangkan **nilai manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas** (masyarakat, industri/bisnis dan global).
- 2) Penguatan profesionalisme dan karakter SDM untukantisipasi **dampak demokrasi, globalisasi** serta pesatnya **pengaruh teknologi informasi** dan **komunikasi** terhadap **sikap dan perilaku masyarakat** (usaha/bisnis/industri), **tata nilai** dan **karakter bangsa**

## 2.6 Program Utama

Program utama merupakan kumpulan kegiatan untuk menjalankan misi dalam rangka

mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, yang indicator kinerja utama berupa dampak (*outcome*) yang ditimbulkan dalam mendukung visi secara luas.

Capaian indikator kinerja utama *outcome* dapat diuraikan dengan penetapan selama kurun capaian tertentu yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja (*performance plan*). Hal ini merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana strategis yang menyeluruh. Program utama Polines dapat terlihat pada Tabel 3.

Penetapan program utama diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program utama sebagai arah dari pencapaian tujuan yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi Polines. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategik yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan visi organisasi, dan berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun.

**Tabel 3. Keterkaitan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja Utama**

Misi		Tujuan Strategis		Sasaran Strategis		Program Utama	
1	Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi bidang teknologi dan bisnis yang unggul, berkarakter dan beretika	1	Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dibidang teknologi dan bisnis yang diakui dunia industri melalui pola pendidikan berbasis produksi	1	Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, program studi baru serta daya saing ditingkat nasional dan atau internasional	1	Peningkatan Kualitas Lulusan
						2	Pengembangan Program Studi
2	Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan bisnis	2	Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis yang memajukan penerapan teknologi di industri dan masyarakat	2	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif – inovatif sivitas akademika	1	Peningkatan kualitas dan
						2	Peningkatan tindak lanjut hasil penelitian terapan dalam bentuk publikasi dan HaKI
						3	Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian di industri dan masyarakat
3	Meningkatkan kualitas manajemen institusi, melalui perbaikan berkelanjutan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik	3	Meningkatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja sama dengan pemangku kepentingan guna mengembangkan penerapan teknologi dan memajukan Kemandirian masyarakat	3	Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif-inovatif sivitas akademika	1	Peningkatan Kualitas dan
						2	Peningkatan tindak lanjut hasil Pengabdian dalam bentuk publikasi dan HaKI
						3	Peningkatan peran masyarakat dalam pengabdian

Misi		Tujuan Strategis		Sasaran Strategis		Program Utama	
4	Meningkatkan dan menguatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang berkarakter dan beretika	4	Menerapkan manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	4	Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non- akademik secara berkelanjutan	1	Peningkatan kualitas layanan
						2	Peningkatan jaminan mutu layanan
						3	Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan
						4	Peningkatan citra Polines
5	Mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan	5	Mewujudkan kepakaran bidang Teknologi dan bisnis yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional	5	Meningkatnya kepakaran dan perandosen terhadap pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> )	1	Peningkatan kualitas sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan
						2	Peningkatan kualitas perandosen

Uraian program utama Polines dapat diukur dengan indikator kinerja untuk menentukan capaian dampak program (*outcome*) secara institusi dan capaian hasil kegiatan (*output*), seperti terlihat pada tabel 4 berikut :

**Tabel 4. Keterkaitan Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja**

Sasaran Strategis	Program Utama		Indikator Kinerja	
<p><b>1. Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, program studi baru serta daya saing ditingkat nasional dan atau internasional</b></p>	<p><b>1</b></p>	<p><b>Peningkatan Kualitas Lulusan</b></p>	<p><b>1</b></p>	<p><b>IKK1-(1) (IKU 1) IPK mahasiswa <math>\geq 3,00</math></b></p>
			<p><b>2</b></p>	<p><b>IKU1-a (IKK 1.1) Rerata IPK lulusan</b></p>
			<p><b>3</b></p>	<p><b>IKK 1.2 Jumlah lulusan yang tepat waktu</b></p>
			<p><b>4</b></p>	<p><b>IKU 1-b Persentase lulusan tepat waktu</b></p>
			<p><b>5</b></p>	<p><b>IKU 1-c Rata-rata lama studi lulusan D3, S.Tr dan M.Tr</b></p>
			<p><b>6</b></p>	<p><b>IKU1-01 (IKK 1.3) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi</b></p>
			<p><b>7</b></p>	<p><b>IKU1-02 (IKK 1.4) Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya</b></p>
			<p><b>8</b></p>	<p><b>IKK 1.5 Jumlah lulusan dari program studi kerjasama luar negeri</b></p>
			<p><b>9</b></p>	<p><b>IKK 1.6 Jumlah lulusan yang dari program studi kerjasama dalam negeri</b></p>
			<p><b>10</b></p>	<p><b>IKK1-(2) (IKU 4.a) Waktu tunggu lulusan diploma tiga kerja pertama kali</b></p>
			<p><b>11</b></p>	<p><b>IKK-(3) (IKU 4.b) Waktu tunggu lulusan sarjana terapan kerja pertama kali</b></p>
			<p><b>12</b></p>	<p><b>IKK 1.10 Waktu tunggu lulusan magister terapan kerja pertama kali</b></p>
			<p><b>13</b></p>	<p><b>IKK 1.11 Waktu tunggu lulusan doktor terapan kerja pertama kali</b></p>
			<p><b>14</b></p>	<p><b>IKK1-(4) (IKU 5) Jumlah program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang didanai Kementrian</b></p>



Sasaran Strategis	Program Utama		Indikator Kinerja	
			15	<b>IKK1-(5) (IKU 6) Jumlah program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang masuk PIMNAS</b>
			16	<b>IKU1-03 (IKK 1.12) Jumlah mahasiswa berprestasi</b>
			17	<b>IKU1-d</b> Persentase mahasiswa penerima beasiswa
			18	<b>IKU1-04</b> Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
			19	<b>IKK1.19</b> Persentase implementasi kurikulum basis KKNI
			20	<b>IKK1-20</b> Persentase Penguatan & Pengembangan Perpustakaan berbasis ICT <i>yg terintegrasi</i>
	2	Pengembangan Program Studi	1	<b>IKK 1.7</b> Jumlah prodi diploma tiga
			2	<b>IKK 1.8</b> Jumlah prodi sarjana terapan
			3	<b>IKK1-(6) (IKU 2)</b> Jumlah prodi magister terapan
			4	<b>IKK 1.9</b> Jumlah prodi doktor terapan
			5	<b>IKK1-(7) (IKU 3)</b> Jumlah prodi kelas internasional
			6	<b>IKK1.13</b> Persentase pendaftar dari dalam provinsi Jawa Tengah
			7	<b>IKK1.14</b> Persentase pendaftar dari luar provinsi Jawa Tengah
			8	<b>IKK1.15</b> Persentase pendaftar berasal dari SMA/MA
			9	<b>IKK1.16</b> Persentase pendaftar berasal dari SMK
			10	IKU1-e Jumlah program studi berakreditasi internasional
			11	<b>IKK1-(8) (IKU 7.a)</b> Jumlah program studi berakreditasi unggul (A)
			12	<b>IKU1-05 (IKU 7.b)</b> Persentase program studi terakreditasi minimal B
			13	<b>IKK 1.18</b> Jumlah laboratorium/bengkel/studio terakreditasi.

Sasaran Strategis	Program Utama		Indikator Kinerja		
2. Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovativitas akademika	1	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian	1	<b>IKU2-01</b> Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	
			2	<b>IKU2-02</b> Jumlah prototipe R & D	
			3	<b>IKU2-03</b> Jumlah prototipe industri	
			4	<b>IKU2-04</b> Jumlah produk inovasi	
			5	<b>IKK 2.1</b> Jumlah judul penelitian	
	2	Peningkatan tindak lanjut hasil penelitian terapan dalam bentuk publikasi dan HaKI	1	<b>IKU2-05 (IKU 8)</b> Jumlah HKI yang didaftarkan	
			2	<b>IKU2-a (IKU 9)</b> Jumlah publikasi nasional	
			3	<b>IKU2-06 (IKU 10)</b> Jumlah publikasi internasional	
			4	<b>IKU2-07</b> Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	
	3	Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian di industri dan masyarakat	1	<b>IKU2-b</b> Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Industri dan Masyarakat	
	3. Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif-inovatif sivitas akademika	1	Peningkatan Kualitas dan kuantitas Pengabdian	1	<b>IKK 3.1</b> Jumlah judul pengabdian internal Polines
				2	<b>IKK 3.2</b> Jumlah judul pengabdian bernilai manfaat ke masyarakat
3				<b>IKU3-a (IKU 11)</b> Jumlah pengabdian yang dimanfaatkan oleh masyarakat <i>yang berkelanjutan</i>	
4				<b>IKK 3.3</b> Jumlah judul pengabdian bernilai pendapatan	
2		Peningkatan tindak lanjut hasil pengabdian dalam bentuk publikasi dan HaKI	1	<b>IKK 3.4</b> Jumlah mitra binaan berskala lokal	
			2	<b>IKK 3.5</b> Jumlah mitra binaan berskala nasional	
			3	<b>IKK 3.6</b> Jumlah mitra binaan berskala internasional	

Sasaran Strategis	Program Utama		Indikator Kinerja		
	3	Peningkatan peran masyarakat dalam	1	<b>IKK 3.7</b> Jumlah buku karya dosen Polines (ISBN)	
			2	<b>IKK3-(1) (IKU 12)</b> Jumlah prototipe hasil pengembangan teknologi untuk industri <i>yang berkelanjutan</i>	
4. Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non-akademik secara berkelanjutan	1	Peningkatan kualitas layanan akademik dan nonakademik	1	<b>IKK4-(2) (IKU 14)</b> Jumlah layanan akademik dan non akademik berbasis teknologi informasi <i>yang terintegrasi</i>	
			2	<b>IKK 4.2</b> Kapasitas total bandwidth internet	
			3	<b>IKK 4-01</b> Revitalisasi, Penguatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Fasilitas Umum, Pembelajaran dan	
			4	<b>IKK 4-02</b> Penguatan karakter dan budaya kerja	
	2	Peningkatan jaminan mutu layanan	1	<b>IKK 4.3</b> Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik	
	3	Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan	1	<b>IKK4-(1) (IKU 13)</b> Persentase efisiensi perencanaan dan penganggaran	
			2	<b>IKK 4.1</b> Jumlah penerimaan anggaran PNPB/tahun	
	4	Peningkatan citra Polines	1	<b>IKK4-(3) (IKU 15)</b> Hasil Penilaian terhadap AKIP	
			2	<b>IKU4-01</b> Rangkaing Perguruan Tinggi Nasional	
			3	<b>IKU4-a (IKK 1.17)</b> Hasil akreditasi institusi Polines	
	5. Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> ).	1	Peningkatan kualitas sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan	1	<b>IKK5-(1) (IKU 17)</b> Jumlah dosen berpendidikan S3
				2	<b>IKU5-01</b> Presentase dosen berkualifikasi S3
3				<b>IKU5-02</b> Presentase dosen bersertifikat pendidik	
4				<b>IKU5-a</b> Presentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	

Sasaran Strategis	Program Utama		Indikator Kinerja	
			5	<b>IKK 5.1</b> Jumlah tenaga pendidik yang studi lanjut S3
			6	<b>IKU5-b (IKK 5.2)</b> Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala
			7	<b>IKU5-c</b> Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa
			8	<b>IKU5-d</b> Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen
			9	<b>IKU5-e (IKK 5.3)</b> Persentase dosen dengan jabatan guru besar
	2	Peningkatan kualitas peran dosen	1	<b>IKK 5.4</b> Jumlah dosen sebagai anggota organisasi profesi
			2	<b>IKK 5.5</b> Jumlah dosen yang mempunyai jabatan di luar institusi (kepemimpinan publik).

**Catatan :**

- **Warna Hijau** = Program Prioritas, **Merah Muda** = Wajib Kemenristekdikti, **Kuning** = Tidak Wajib Kemenristekdikti.

*Penjelasan* Indikator Kinerja Utama (IKU) & IKK = Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dalam table, dijelaskan dengan contoh sbb :

- Contoh 1 : IKU 1-1, **angka depan** 1 menunjukkan Nomor Urutan Tujuan Renstra Polines 2016-2019, **angka belakang** 1 menunjukkan Nomor Urutan **Wajib** Kemenristekdikti.
- Contoh 2 : IKU 1 –a, **angka depan** 1 menunjukkan Nomor Urutan Tujuan Renstra Polines 2016-2019, **huruf belakang a** menunjukkan Urutan Huruf **Tidak Wajib** Kemenristekdikti.
- Contoh 3 : (IKU 13) atau (IKK 3), adalah Indikator Kinerja Utama IKU No.13 atau Indikator Kinerja Kegiatan IKK No. 3, menunjukkan Nomor Urutan Program Renstra Polines 2016-2019 **sebelum dilakukan perubahan**

## BAB III

### ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

#### 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemenristekdikti

Peningkatan mutu pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta inovasi, juga peningkatan kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan daya saing bangsa sangat diperlukan, yang tercermin dalam arah kebijakan Kemenristekdikti yaitu :

- a. Tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi;
- b. Kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang;
- c. Sumber daya penelitian dan pengembangan (litbang) pendidikan tinggi yang berkualitas;
- d. Produktivitas penelitian dan pengembangan (litbang); dan
- e. Inovasi bangsa.

Rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) Pemerintah untuk tahun 2015 – 2019, kebijakan pendidikan tinggi difokuskan pada 5 (lima) aspek yaitu :

- 1) **Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi**, melalui strategi :
  - a. Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S2 atau S3;
  - b. Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif;
  - c. Penambahan jumlah dan penguatan asesor BAN-PT; pembentukan LAM untuk program studi profesi; dan pembentukan LPUK untuk pengujian kompetensi lulusan PT;
  - d. Penjaminan mutu penyelenggaraan program kependidikan melalui reformasi LPTK;
  - e. Peningkatan efektivitas proses akreditasi institusi dan program studi PT.
- 2) **Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi**, melalui strategi :
  - a. Pengembangan prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;

- b. Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan perguruan tinggi untuk memperpendek masa tunggu bekerja untuk pertama kali;
  - c. Penguatan kerjasama perguruan tinggi dengan dunia industri untuk litbang;
  - d. Penilaian usulan pembukaan program studi baru di PTN dan PTS secara selektif dengan menyeimbangkan disiplin ilmu-ilmu humaniora, pertanian, sains, keteknikan, dan kedokteran;
  - e. Perlindungan prodi-prodi yang mengembangkan disiplin ilmu langka peminat seperti sastra jawa, arkeologi, filologi, filsafat, dan lain-lain; serta
  - f. Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
- 3) **Peningkatan dan pemerataan akses pendidik antinggi**, melalui strategi :
- a. Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses perguruan tinggi;
  - b. Peningkatan efektivitas *affirmative policy*;
  - c. Penyediaan bea siswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh yang berkualitas; dan
  - d. Penyediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Perguruan tinggi.
- 4) **Meningkatkan kualitas LPTK**, melalui strategi :
- a. Reformasi LPTK secara menyeluruh untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan keguruan;
  - b. Pelibatan LPTK dalam proses perencanaan dan pengadaan guru berdasarkan analisis kebutuhan guru per daerah (kabupaten atau kota);
  - c. Penjaminan kualitas calon mahasiswa yang masuk ke LPTK melalui proses seleksi berdasarkan *merit system*;
  - d. Penguatan program induksi dan *mentoring* guru;
  - e. Pengembangan kurikulum pelatihan guru yang responsif dengan kebutuhan aktual; dan
  - f. Pelaksanaan pendidikan profesi guru bagi calon guru baru dengan pola beasiswa dan berasrama.
- 5) **Meningkatkan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi**, melalui melalui :
- a. Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah, universitas, dan industri;

- b. Pemantapan otonomi perguruan tinggi dengan memfasilitasi perguruan tinggi menjadi PTN-BH;
- c. Penguatan institusi Perguruan tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation*; dan
- d. Penganggaran berdasarkan *performance based budgeting* agar Perguruan tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah.

### 3.2 Arah Kebijakan Polines

Perubahan paradigma pendidikan tinggi, yang tercermin dari perubahan prioritas kebijakan meskipun dengan aspek yang sama memberikan peluang bagi Polines untuk mengembangkan, menguatkan dan meningkatkan program dan kegiatan dalam mencapai visi dan misi melalui kebijakan strategis sebagai dasar penentuan program utama.

Sejalan dengan arah kebijakan dari Kemenristekdikti, maka Polines mempunyai arah kebijakan yaitu :

- 1) **Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi dan Pengembangan Program Studi;** dengan program utama :
  - a. Peningkatan Kualitas Lulusan;
  - b. Pengembangan Program Studi.
- 2) **Peningkatan Kualitas Penelitian Terapan,** dengan program utama :
  - a. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian;
  - b. Peningkatan tindak lanjut hasil penelitian terapan dalam bentuk publikasi dan Hak atas Kekayaan Intektual (HaKI);
  - c. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian di industri dan masyarakat *secara berkelanjutan*.
- 3) **Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat,** dengan program utama :
  - a. Peningkatan Kualitas dan kuantitas Pengabdian yang dimanfaatkan masyarakat *secara berkelanjutan*;
  - b. Peningkatan tindak lanjut hasil pengabdian dalam bentuk publikasi dan HaKI;
  - c. Peningkatan peran masyarakat dalam pengabdian.

- 4) **Peningkatan Tata Kelola Pengelolaan Pendidikan Tinggi Vokasi;** dengan program utama :
  - a. Peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik *yang terintegrasi*;
  - b. Peningkatan jaminan mutu layanan;
  - c. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan;
  - d. Peningkatan citra Polines.
  
- 5) **Peningkatan kualitas dan peran dosen dan Tenaga Kependidikan,** dengan program utama:
  - a. Peningkatan kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan; dan
  - b. Peningkatan kualitas peran dosen.

### 3.3 Motivasi Kerja (semboyan)

Motivasi kerja (*Semboyan*) Polines yang digunakan untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Arah Kebijakan adalah komitmen pada mutu (*committed to quality*), karena *mutu* tidak pernah ada akhirnya. *Committed to Quality* sebagai motto untuk menggelorakan semangat, motivasi, dan pengembangan budaya kerja, pola pikir, serta sikap dan perilaku professional. Makna *Committed to Quality* adalah sebagai berikut : (1). *Committed* dimaknai sebagai **kemauan** untuk mewujudkan **tujuan institusi** sesuai dengan **kemampuan** (selalu di-*up date*) yang **harus diselaraskan** dengan sikap, perilaku, dan pola pikir serta lebih **mengutamakan kepentingan yang lebih besar** dari pada seseorang atau golongan. (2). *Quality* dimaknai sebagai *standar* yang harus selalu di-*up date*, karena kebutuhan dan tuntutan *stakeholders* yang selalu berubah dan dinamis. *Quality* dimaksudkan untuk memotivasi kinerja semua unsur, agar menghasilkan relevansi antara mutu Lulusan & Kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan *Stakeholders*.

*Committed to Quality* bukan sekedar motto tetapi harus dimaknai oleh semua unsur di Polines untuk memotivasi dan menginspirasi terwujudnya Cita-cita Polines sebagai Pusat Inovasi Teknologi dan Bisnis, yang berbasis pada nilai manfaat-terapan, teknologi industri, dan keunggulan kompetitif. Dengan demikian, Polines dapat memberikan berkontribusi nyata dalam mencerdaskan kehidupan bangsa untuk memajukan kesejahteraan serta daya saing bangsa.



## BAB IV

### TARGET KINERJA, KERANGKA PENDANAAN, PENGAWASAN DAN EVALUASI

#### 4.1 Target Kinerja Utama Polines

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2015-2019 maka ditetapkan juga indikator kinerja utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian dampak (*outcome*) dari program dan hasil (*output*) dari kegiatan untuk tiap sasaran strategis (SS) tersebut. Indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode 2015-2019, sebagaimana tertulis pada Tabel berikut :

**Tabel 5. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Capaian per Tahun**

**1. Sasaran Strategis I Meningkatnya Kualitas Lulusan Berbasis Kompetensi, Pengembangan Program Pembelajaran, Program Studi Baru, Serta Daya Saing Di Tingkat Nasional / Internasional**

No	Indikator Kinerja Utama (IKU) /Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan
1	IKK1-(1) (IKU1) IPK mahasiswa $\geq$ 3,00	%	90,76	91	92	92,5	93	Nominal
2	IKU1-a (IKK1.1) Rerata IPK lulusan	-	3,33	3,34	3,35	3,36	3,37	rerata
3	IKK1.2 Jumlah lulusan yang tepat waktu	mhs	971 (1.291)	1271 (1.368)	1280 (1.376)	1286 (1.375)	1300 (1.383)	perthn.
4	IKU1-b Persentase lulusan tepat waktu	%	75,2	92,9	93,0	93,5	94,0	
5	IKU1-c Rata-rata lama studi lulusan D3, STr dan MTr.	tahun	D3: 3,00 STr: 4,00	D3: 3,00 STr: 4,00	D3: 3,00 STr: 4,00	D3: 3,00 STr: 4,00 MTr:2,0	D3: 3,00 STr: 4,00 MTr: 2,00	perthn.
6	IKU1-01 (IKK1.3) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	35	40	45	50	55	perthn.
7	IKU1-02 (IKK1.4) Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	%	19	20	22	24	26	perthn.
8	IKK1.5 Jumlah lulusan dari program studi kerjasama luar negeri	orang	1	2	4	6	8	perthn.

No	Indikator Kinerja Utama (IKU) /Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan
9	IKK1.6	Jumlah lulusan yang dari prodi kerjasama dalam negeri	orang	24	26	28	30	32	perthn.
10	IKK1-(2) (IKU4.a)	Waktu tunggu lulusan diploma tiga kerja pertama kali	bulan	6	5	4	4	3	rerata
11	IKK1-(3) (IKU4.b)	Waktu tunggu lulusan sarjana terapan kerja pertama kali	bulan	6	6	5	4	3	rerata
12	IKK1.10	Waktu tunggu lulusan magister terapan kerja pertama kali	bulan	0	0	0	0	6	rerata
13	IKK1.11	Waktu tunggu lulusan doktor terapan kerja pertama kali	bulan	0	0	0	0	0	rerata
14	IKK1-(4) (IKU 5)	Jumlah program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang didanai Kementrian	jumlah	34	36	38	17	20	perthn.
15	IKK1-(5) (IKU 6)	Jumlah program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang masuk PIMNAS	jumlah	8	9	10	3	4	perthn.
16	IKU1-03 (IKK 1.12)	Jumlah mahasiswa berprestasi	mhs	13	14	15	20	22	perthn.
17	IKU1-d	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	28,1	16,1	24	25	26	perthn.
18	IKU1-04	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	mhs	15	35	40	60	65	perthn.
19	<b>IKK1.19</b>	Presentase implementasi kurikulum basis KKNI	%	20	30	50	75	100	kumulatif
20	<b>IKK1-20</b>	Persentase Penguatan & Pengembangan Perpustakaan berbasis ICT <i>yang terintegrasi</i>	%	15	20	37	62	87	kumulatif
21	IKK1.7	Jumlah program studi diploma tiga	PS	12	12	12	12	12	kumulatif
22	IKK1.8	Jumlah program studi sarjana terapan	PS	10	10	12	13	15	kumulatif
23	IKK1-(6) (IKU2)	Jumlah program studi magister terapan	PS	0	1	2	2	2	kumulatif
24	IKK1.9	Jumlah program studi doktor terapan	PS	0	0	0	0	1	kumulatif
25	IKK1-(7) (IKU3)	Jumlah program studi kelas internasional	PS	1	2	2	4	5	kumulatif
26	IKK 1.13	Persentase pendaftar dari dalam provinsi Jawa Tengah	%	96,04	96,0	95,7	95,5	95,0	perthn.

No	Indikator Kinerja Utama (IKU) /Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan
27	IKK 1.14	Persentase pendaftar dari luar provinsi Jawa Tengah	%	3,96	4,0	4,3	4,5	5,0	perthn.
28	IKK 1.15	Persentase pendaftar berasal dari SMA/MA	%	71,04	66,00	65,50	65,25	65,00	perthn.
29	IKK 1.16	Persentase pendaftar berasal dari SMK	%	28,96	34,00	34,50	34,75	35,00	perthn.
30	IKU1-e	Jumlah program studi berakreditasi internasional	jumlah	0	0	0	0	0	Perthn.
31	IKK1-(8) (IKU 7.a)	Jumlah prodi berakreditasi unggul (A)	jumlah	4	5	8	13	13	perthn.
32	IKU1-05 (IKU 7.b)	Persentase program studi terakreditasi minimal B	%	91	95	96	100	100	kumulatif
33	IKK 1.18	Jumlah laboratorium/ bengkel/ studio terakreditasi	jumlah	0	0	1	2	3	kumulatif

## 2. Sasaran Strategis II Meningkatnya Publikasi Karya Ilmiah dan Karya Kreatif-Inovatif Sivitas Akademika

No	Indikator Kinerja Utama (IKU) /Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan
1	IKU2-01	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	jumlah PUI	1	1	1	1	1	kumulatif
2	IKU2-02	Jumlah prototipe R&D	prototipe	1	4	6	8	10	perthn.
3	IKU2-03	Jumlah prototipe industri	prototipe	1	1	5	5	6	perthn.
4	IKU2-04	Jumlah produk inovasi	produk	1	5	6	7	8	perthn.
5	IKK2.1	Jumlah judul penelitian	judul	149	150	152	155	160	perthn.
6	IKU2-05 (IKU 8)	Jumlah HKI yang didaftarkan.	HKI	3	3	6	6	7	perthn.
7	IKU2-a (IKU 9)	Jumlah publikasi nasional	publikasi	14	17	9	12	20	perthn.
8	IKU2-06 (IKU 10)	Jumlah publikasi internasional	publikasi	15	18	8	13	20	perthn.
9	IKU2-07	Jumlah sitasi karya ilmiah	sitasi	750	830	935	1035	1200	perthn.
10	IKU2-b	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Industri dan Masyarakat	hasil penelitian	1	4	7	7	8	perthn.

### 3. Sasaran Strategis III Meningkatnya Aktivitas Berbasis Rencana Strategis dan Jumlah Mitra yang Memanfaatkan Karya Kreatif- Inovatif Sivitas Akademika

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan	
1	IKK3.1	Jumlah judul pengabdian internal Polines	judul	87	88	90	91	92	perthn.
2	IKK3.2	Jumlah judul pengabdian bernilai manfaat kemasyarakat	judul	12	14	15	16	17	perthn.
3	IKU3-a (IKU 11)	Jumlah pengabdian yang dimanfaatkan masyarakat <i>yang berkelanjutan</i>	judul	14	16	4	7	9	perthn.
4	IKK3.3	Jumlah judul pengabdian bernilai pendapatan	judul	1	2	2	3	3	perthn.
5	IKK3.4	Jumlah mitra binaan berskala lokal	unit	5	7	8	9	10	perthn.
6	IKK3.5	Jumlah mitra binaan berskala nasional	unit	2	2	4	6	8	perthn.
7	IKK3.6	Jumlah mitra binaan berskala internasional	unit	0	0	0	0	1	perthn.
8	IKK3.7	Jumlah buku karya dosen Polines (PkM) (ISBN)	judul	22	32	42	52	62	kumulatif
9	IKK3-(1) (IKU12)	Jumlah prototype hasil pengembangan teknologi untuk industri <i>yang berkelanjutan.</i>	jumlah	13	15	17	18	20	kumulatif

### 4. Sasaran Startegi IV Meningkatnya Kualitas Layanan Berbasis Evaluasi Bidang Akademik dan Non-Akademik Secara Berkelanjutan

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan	
1	IKK4-(2) (IKU14)	Jumlah layanan akademik dan non akademik berbasis teknologi informasi <i>yang terintegrasi</i>	jumlah aplikasi	6	8	10	12	14	kumulatif
2	IKK4.2	Kapasitas total <i>bandwidth internet</i>	MBps	75	120	120	180	180	perthn.

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan	
3	IKK4-01	Revitalisasi, Penguatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Fasilitas Umum, Pembelajaran dan Laboratorium.	ribuan rupiah	44.566	23.440	40.000	50.000	65.000	perthn.
4	IKK4-02	Penguatan karakter dan budaya kerja	kegiatan	2	3	4	6	7	perthn.
5	IKK 4.3	Indeks kepuasan layanan akad & non akademik.	skala 1-4	3,31	3,32	3,33	3,34	3,35	rerata
6	IKK4-(1) (IKU13)	Persentase efisiensi perencanaan dan penganggaran	%	85	86	87	88	89	perthn.
7	IKK4.1	Jumlah penerimaan anggaran PNBPN /tahun	milyar rupiah	26,757	27,500	27,100	27,600	28,000	perthn.
8	IKK4-(3) (IKU15)	Hasil penilaian terhadap AKIP	huruf	A	A	A	A	A	perthn.
9	IKU4-01	Rangking Perguruan Tinggi Nasional	ranking		67	62	61	60	perthn.
10	IKU4- a (IKK 1.17)	Hasil akreditasi institusi Polines	skor huruf	B	A	A	A	A	perthn.

### 5. Sasaran Strategis V Meningkatnya Kepakaran dan Peran Dosen Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan	
1	IKK5-(1) (IKU 17)	Jumlah dosen berpendidikan S3	orang	13	18	22	25	30	kumulatif
2	IKU5-01	Presentase dosen berkualifikasi S3.	%	4	5	6,9	7,5	9	perthn.
3	IKU5-02	Presentase dosen bersertifikat pendidik.	%	91	92	93	94	95	perthn.
4	IKU5-a	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	%	20,9	21,8	22,7	22,9	24,54	perthn.
5	IKK5.1	Jumlah tenaga pendidik yang studi lanjut S3	orang	18	20	25	30	40	kumulatif
6	IKU5-b (IKK5.2)	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	72	72	75	80	85	kumulatif
7	IKU5-c	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa		1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	perthn.

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan	
8	IKU5-d	Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	93:100	93:100	93:100	94:100	95:100	perthn.	
9	IKU5-e (IKK5.3)	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	%	0	0	0	0	kumulatif	
10	IKK5.4	Jumlah dosen sebagai anggota organisasi profesi	orang	52	52	52	52	54	kumulatif
11	IKU5.5	Jumlah dosen yang mempunyai jabatan di luar institusi (kepemimpinan publik)	orang	24	25	26	28	30	kumulatif

**Catatan :**

- **Warna Hijau** = Program Prioritas,
- **Merah Muda** = Wajib Kemeristekdikti,
- **Kuning** = Tidak Wajib Kemenristekdikti

## 4.2 Kerangka Pendanaan

Pelaksanaan program dan kegiatan di atas memberikan tanggung jawab kepada Polines untuk mendapatkan pendanaan baik dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, berupa: dana Rupiah Murni, dana Bantuan Operasional Perguruan tinggi (BOPTN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), maupun pendanaan lain sesuai ketentuan pengelolaan keuangan Negara antara lain : hibah kompetisi maupun pendanaan kerjasama dengan masyarakat dan industri yang diprioritaskan untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas institusi.

APBN ditujukan untuk menyelenggarakan dua fungsi anggaran, fungsi pendidikan dan layanan umum. Total anggaran tahun 2015-2019 yang diperlukan Polines sejumlah 981.896 juta rupiah, yang secara rinci tertuang berdasarkan program utama dalam daftar dibawah ini.

**Tabel 6. Kerangka Pendanaan Polines Tahun 2015-2019**

No	Sasaran Strategis	Program Utama	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Jumlah
			(Juta Rupiah)						
1	Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, program studi baru serta daya saing ditingkat nasional dan atau internasional	Peningkatan Kualitas Lulusan	87.402	75.260	77.500	78.900	89.200	89.500	497.762
		Pengembangan Program Studi	15.568	53.716	65.000	87.000	87.700	88.200	397.184
2	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif sivitas akademika,	Peningkatan kualitas dan Kuantitas penelitian	3.504	1.964	2.800	2.900	2.970	2.980	17.118
		Peningkatan tindak lanjut Hasil penelitian terapan dalam bentuk publikasi dan HaKI	972	1.416	1.750	1.750	1.800	1.850	1.870
		Peningkatan pemanfaatan Hasil penelitian di industri dan masyarakat	1.350	1.690	1.750	1.830	1.870	1.960	10.450
3	Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif-inovatif sivitas akademika,	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pengabdian	993	2.363	1.960	1.980	1.990	1.995	11.281
		Peningkatan tindak lanjut Hasil pengabdian dalam bentuk publikasi dan HaKI	1.126	1.418	1.550	1.675	1.740	1.810	9.319
		Peningkatan peran Masyarakat dalam pengabdian	284	1.164	1.210	1.280	1.380	1.395	6.713

No	Sasaran Strategis	ProgramUtama	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Jumlah
			(Juta Rupiah)						
4	Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang Akademik dan non-kademik secara berkelanjutan,	Peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik	942	4.388	1.267	1.270	1.285	1.960	11.112
		Peningkatan jaminan mutu layanan	732	1.565	1.250	1.260	1.278	1.380	7.465
		Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan	2.354	3.177	2.500	2.667	1.678	1.750	14.126
		Peningkatan citra Polines	1.534	1.260	1.400	1.415	1.490	1.530	8.629
		Peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik	1.334	2.607	2.670	2.815	2.860	2.890	15.176
5	Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> ).	Peningkatan kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan	1.485	1.386	1.567	2.150	2.480	2.670	11.738
		Peningkatan kualitas peran dosen	571	749	1.000	1.200	1.210	1.290	6.020
Jumlah			120.151	154.123	165.174	169.137	170.121	203.190	981.896



### 4.3 Pengawasan dan Evaluasi

Polines harus memastikan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis melalui suatu mekanisme pengawasan dan evaluasi (*monitoring and evaluation-monev.*) secara berkala dan berkelanjutan. Pencapaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan perlu diawasi dan dievaluasi agar pencapaian rencana strategis dapat terkendali.

Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi (*monitoring and evaluation-monev.*) dilaksanakan oleh satuan pengawasan intern dalam hal ini disebut Satuan Pengawasan Internal (SPI) Polines sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. nomor 71 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Semarang. SPI Polines sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional R.I. nomor 47 tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional, menjalankan fungsi pengawasan, pendampingan, reviu terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program serta kegiatan di jurusan, pusat, bagian dan unit pelaksana teknis.

Hasil pengawasan dan evaluasi disampaikan kepada Direktur sebagai dasar peningkatan, pengembangan, dan penguatan pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya. Direktur menetapkan peraturan terkait mekanisme pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai instrumen penguatan tata kelola perguruan tinggi yang modern.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Polines Tahun 2015-2019 akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Kegiatan dan Penganggaran (RKKP) sehingga akan terarah, terukur dan reliabel dalam mencapai sasaran yang ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaan baik dalam pengalokasian sumber daya pembiayaan maupun batas waktu pencapaian.

Prioritas program dan kegiatan yang mendukung program prioritas nasional dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yang dapat berubah sesuai dengan pertimbangan skala urgensi dan ketersediaan sumber daya. Perubahan prioritas pelaksanaan program dan kegiatan dimungkinkan yang akan ditetapkan berdasarkan penjelasan dan kebijakan Direktur.

Rencana strategis ini terbuka untuk dievaluasi dan direvisi berdasarkan kajian keadaan riil Polines dan tuntutan masyarakat secara luas. Sosialisasi Renstra Polines 2015-2019 perlu dilakukan kepada sivitas akademika, *stakeholders* (mitra industri dan kelompok masyarakat) termasuk alumni untuk dapat mendukung, berpartisipasi dan berkontribusi terhadap kesuksesannya.

## DAFTAR REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769);

11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Semarang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1044);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Teknologi Kesiapterapan Teknologi;
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Negeri Semarang;
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.